

20 Pejabat Dinkes Mundur Berjemaah, Gubernur Banten Buka Lowongan

SERANG (IM) - Gubernur Banten, Wahidin Halim membuka lowongan 20 jabatan struktural di Dinas Kesehatan Provinsi Banten yang ditinggal secara berjemaah setelah terungkapnya kasus korupsi pengadaan masker oleh Kejati Banten.

Orang nomor satu di Banten tersebut membuka lowongan tersebut disampaikan secara terbuka melalui video empat menit tiga puluh detik yang diunggah melalui akun Instagram @wh_wahidinhalim. Pendaftaran dibuka mulai Kamis hingga Jumat (3-4/6/2021). "Saya umumkan bagi ASN yang ada di kota/kabupaten maupun Provinsi Banten, sesuai dengan pendidikan maupun profesinya, silakan mengikuti seleksi mulai Kamis sampai Jumat. Sabtu (5/6) atau Senin (7/6) akan saya lantik," ujarnya.

Wahidin menambahkan, bahwa tunjangan kinerja (tukin) di lingkungan Pemprov Banten termasuk paling besar di Indonesia, bahkan tukin eselon IV saja mencapai belasan juta.

"Tukin untuk pejabat eselon IV sekitar Rp19 juta per bulan, eselon III Rp30 juta per bulan, Eselon IIB Rp40 juta. Jadi, cukup besar. Harusnya diimbangi dengan kinerja. Silakan yang berminat sesuai dengan bidang-bidang yang ada di situ saya berikan kesempatan," ujarnya. ● pra



IDN/ANTARA

VAKSINASI MASSAL COVID-19 DI LEBAK

Vaksinasi massal COVID-19 di Gor Ona, Lebak, Banten, Kamis (3/6). Pemerintah Kabupaten Lebak menggelar vaksinasi COVID-19 secara massal dengan menyalurkan vaksin kepada lanjut usia (lansia), pelayan publik, guru PNS/non PNS, dan guru swasta.

20 Pejabat Dinkes Banten Mundur, DPRD Minta tak Ganggu Penanganan Korona

DPRD sendiri menyayangkan kekompakan pejabat yang mundur. Tradisi ini dinilai tidak baik dan jadi catatan DPRD, kata Ketua DPRD Banten, Andra Soni.

SERANG (IM) - Ketua DPRD Banten, Andra Soni menyatakan, mundurnya 20 pejabat Dinkes harus dirpons cepat oleh Gubernur Banten, Wahidin Halim. Jan-

gan sampai mundurnya para pejabat tersebut mengganggu upaya pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. "Kalau menunggu (penanggulangan COVID-19) pasti

iya (terganggu) kalau gubernur lambat merespons," kata Andra kepada wartawan di Gedung DPRD Banten, Serang, Kamis (3/6).

Apalagi, saat ini para pejabat tersebut sudah dinonjokkan oleh gubernur. Kondisi itu tentu harus menjadi perhatian agar pelayanan terutama di Dinas Kesehatan bisa tetap berjalan maksimal.

"Itu yang kita pastikan hari ini, apakah akan mengganggu daripada kinerja layanan masyarakat terkait COVID-19. Jangan karena situasi ini memperburuk situasi dan itu yang kita tunggu dari Pemprov Banten," ujarnya.

Hari ini, katanya DPRD melalui Komisi I dan V melakukan pemanggilan terhadap Sekda, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Dinas Kesehatan.

Ini untuk menggali apakah ada prosedur yang salah dari pengunduran diri seluruh pejabat dinas termasuk soal alasan mereka mundur.

"Itu salah satu yang digali oleh komisi yang memanggil pihak terkait. Kita akan tanyakan itu, kalau pengunduran diri diterima atau tidak, kewenangan dari gubernur yang bisa menjawab hanya ada di gubernur," ujarnya.

DPRD sendiri menyayangkan kekompakan pejabat yang mundur. Tradisi ini dinilai tidak baik dan jadi catatan DPRD.

"Saya menyayangkan kekompakan 20 pejabat Dinkes yang mundur bersama-sama. Sehingga hari ini DPRD menjalankan fungsinya memanggil pihak terkait," ujarnya. Per hari ini, 20 pejabat eselon III dan IV itu sudah

dinonjokkan sementara.

Mereka juga terancam dipecat oleh Gubernur Banten Wahidin Halim yang dinilai melakukan perbuatan indisipliner.

"Dia pikir dengan mengundurkan diri bisa bebas, dipecat sudah cukup alasan. Soal disiplin, semua akan dinonjokkan," kata Wahidin.

Pengunduran diri mereka di tengah adanya penanggulangan virus COVID-19 dinilai bertentangan dengan sumpah jabatan. Gubernur menilai mereka tidak serta merta bisa meninggalkan jabatan di tengah pandemi.

"Harus disampaikan dulu apa persoalannya pada pimpinan, jangan kabur begitu saja. Saya kira perlu sebagai punishment, mereka pegawai negeri yang diberi sumpah," ujarnya. ● pra

Simulasi PTM di Kota Tangerang Dimulai Juni 2021

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang akan memulai simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) pada Juni 2021 ini. Simulasi tersebut sebagai upaya menyongsong realisasi rencana untuk memulai PTM pada Juli 2021 mendatang di tengah kondisi pandemi COVID-19.

"Simulasi PTM jenjang SD dan SMP digelar pada Juni. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan Satgas COVID-19, lalu pada Juli kami sudah siap melaksanakan PTM-nya," kata Kepala Disdik Kota Tangerang, Jamaluddin, Kamis (3/6). Dia menjelaskan, dalam pelaksanaan simulasi PTM, pihaknya telah menyiapkan sejumlah skema yang akan dijalankan oleh tiap sekolah. Di antaranya, jumlah siswa yang belajar di sekolah

sebanyak 50 persen dari kapasitas. Sementara 50 persen lainnya belajar dari rumah atau secara online. Sehingga jadwal masuk para siswa akan bersifat selang seling.

Disdik Kota Tangerang memastikan fasilitas untuk penerapan protokol kesehatan (prokes) dalam pelaksanaan PTM di setiap sekolah telah disiapkan, seperti ketersediaan tempat cuci tangan, hand sanitizer, alat pengukur suhu, serta markah jaga jarak di kelas.

Selain kesiapan infrastruktur sekolah, Jamaluddin menuturkan, kesiapan lainnya terkait dengan vaksinasi para pendidik dan tenaga kependidikan juga terus dilakukan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang, hingga akhir Mei 2021, pendidik dan tenaga kependidikan di Kota Tangerang yang sudah divaksinasi sekitar 15 ribu orang. Sementara jumlah yang disasar diketahui sebanyak 25 ribu orang.

Jamaluddin menargetkan sebelum pelaksanaan PTM pada Juli 2021, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ditargetkan untuk vaksinasi dapat terealisasi. Dia melanjutkan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang ihwal skrining tes COVID-19 rutin bagi guru. Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menekan penularan COVID-19 serta mengantisipasi adanya kluster sekolah ketika PTM berlangsung. ● pp

PENGUMUMAN

Direksi PT Sinar Medika Sejahtera, berkedudukan di Kabupaten Bekasi ("Perseroan") dengan ini mengumumkan telah terjadi konversi utang pemegang saham Perseroan menjadi modal yang telah mendapat persetujuan Para Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17, tanggal 21 November 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta.

Pengumuman ini dibuat dan dipublikasikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

Jakarta, 4 Juni 2021
Direksi
td
PT SINAR MEDIKA SEJAHTERA

Kapolres Serang Tinjau Vaksinasi Covid-19 yang Diikuti Ratusan Lansia

SERANG (IM) - Kapolres Serang, AKBP Mariyono meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada warga lanjut usia (lansia) di Aula Kantor Desa Jeruk Tipis, Kecamatan Kragilan dan Puskesmas Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Kamis (3/6).

Dalam kunjungan di dua lokasi pelaksanaan vaksinasi, Kapolres didampingi Kabagops Kompol Teguh Wahyudi, Kabag Sumda Kompol Andie Firmansyah, Kapolsek Cikan-de Kompol Salahuddin serta Kapolsek Kragilan Kompol Andhi Kurniawan.

Kapolres mengatakan, pelaksanaan vaksinasi massal dilakukan kepada lansia bertujuan demi terhindarnya dari wabah COVID-19. Kapolres mengatakan saat ini wilayah Kabupaten Serang terkonfirmasi berada di Zona Kuning.

"Saya apresiasi kepada masyarakat atas antusiasnya untuk mengikuti program vaksinasi. Dengan antusiasme masyarakat yang begitu tinggi ini, saya berharap pandemi COVID-19 ini bisa segera berakhir dan masyarakat dapat beraktivitas normal kembali," ujar Mariyono.

Menurut Mariyono, pelaksanaan vaksinasi di dua tempat ini diikuti ratusan lansia, padahal yang terdaftar hanya 50 lansia. Pelaksanaan vaksinasi berjalan tertib dan dilaksanakan secara bergilir dengan mengikuti protokol kesehatan. Bahkan pihak desa dibantu personel Bhabinkamtibmas aktif melakukan antar jemput.

"Jadi lansia yang tidak dapat datang karena jarak tempuh, pihak desa dibantu

personel Bhabinkamtibmas aktif melakukan antar jemput," terang Kapolres.

Kapolres juga mengimbau agar masyarakat Kabupaten Serang yang telah melaksanakan vaksinasi untuk tetap patuh melaksanakan protokol kesehatan. Karena vaksinasi tidak 100 persen menjamin tidak tertular jika tidak dibarengi prokes. Warga juga diimbau untuk tertib dalam beraktivitas dan menjaga lingkungan yang aman, nyaman dan sehat.

"Kita juga mengimbau kepada masyarakat, untuk saling menjaga dan selalu menerapkan protokol kesehatan 5M, salah satunya tidak keluar rumah jika tidak penting. Hal ini sebagai upaya memutus mata rantai atau menghilangkan pandemi COVID-19 serta lingkungan aman, nyaman dan sehat," tandas Kapolres. ● pra

Basarnas Banten Temukan Jasad Wisatawan Warga Kota Tangerang

ANYER (IM) - Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Banten menemukan jasad wisatawan warga Kota Tangerang yang mengalami kecelakaan laut di sekitar Pantai Sambolo Dua Kawasan Anyer, Kabupaten Serang, Rabu (2/6).

"Jasad wisatawan itu diketahui bernama Ikhlan Maulana Rama (15), warga Cipondoh Makmur, RT 04/RW 10, Kelurahan Cipondoh Makmur, Kota Tangerang," kata Humas Basarnas Banten, Sito Warsito di Anyer, Banten, Kamis (3/6).

Kasus ini berawal ketika korban berenang di sekitar destinasi wisata Pantai Sambolo Dua, Anyer, Rabu (2/6) sore. Korban sempat mendapat pertolongan temannya, Adil dan Padli, tetapi Ikhlan terseret ke tengah laut.



IDN/ANTARA

BELAJAR AKSARA SUNDA DI HARI JADI BOGOR

Anak-anak belajar menulis aksara Sunda di Vihara Pan Kho Bio, Kampung Pulo Geulis, Kelurahan Babakan Pasar, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (3/6). Kegiatan belajar menulis dan membaca aksara Sunda yang diadakan komunitas Sekolah Pulo Geulis Bngar bersama Urban Sakola dalam rangka Hari Jadi Bogor ke-539 tersebut bertujuan untuk mengenalkan sekaligus melestarikan aksara Sunda kepada generasi muda.

Warga Tangerang yang Sudah Divaksinasi Baru 12 Persen

TANGERANG (IM) - Data Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatat lebih dari 130 ribu warga Kota Tangerang sudah divaksinasi COVID-19. Angka itu menunjukkan realisasi pelaksanaan vaksinasi di Kota Tangerang baru tercapai target 12 persen dari jumlah target sebanyak 1,17 juta jiwa. "Sampai 31 Mei 2021, kami telah melakukan vaksinasi dosis pertama kepada 139.235 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspadewi, Kamis (3/6).

Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari beberapa kalangan prioritas, mulai dari tenaga kesehatan (nakes), pelayan publik, lanjut usia (lansia), hingga pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Pencapaian nakes yang sudah divaksinasi sebanyak 13.570 orang dan pelayan publik terma-

suk wartawan mencapai 68.729 orang. Adapun, jumlah lansia yang telah disuntik vaksin di Kota Tangerang tercatat 49.258 orang, sementara untuk vaksin gotong royong sebanyak 7.678 orang.

Liza menuturkan, pihaknya akan terus menjalankan kegiatan vaksinasi secara berkelanjutan untuk dapat mencapai target, yang pada akhirnya dapat menciptakan herd immunity di wilayah Kota Tangerang. Dia berharap target sasaran vaksinasi COVID-19 berjumlah lebih dari satu juta jiwa dapat tercapai pada akhir tahun 2021.

"Targetnya Desember 2021 sebanyak 1,17 juta jiwa di Kota Tangerang sudah divaksinasi. Kami berharap Pemerintah Provinsi Banten dan Kementerian Kesehatan dapat menyiapkan vaksin yang ditargetkan Pemkot Tangerang," terangnya. ● pp

Lapak Permanen tak Berizin di Mandala Dikeluhkan Pengguna Jalan



LEBAK (IM) - Keberadaan lapak permanen di areal parkir di kawasan pertokoan Mandala, dikeluhkan para pengguna jalan. Pasalnya, lapak permanen tersebut dinilai telah mengganggu peggungan jalan serta angkutan mobil pertokoan.

Selain itu, lapak permanen tersebut diduga ilegal, karena, pembangunannya tidak memiliki izin dari pemerintah daerah.

"Sebanyak 10 lapak permanen

dibangun di depan areal parkir pertokoan Mandala. Keberadaan lapak tersebut sangat meresahkan pengguna jalan, dan para pedagang kaki lima yang terlebih dulu ada di lokasi, "ujar salah seorang sumber yang namanya enggan disebutkan, Kamis (3/6).

Dedi Setiawan, Kepala Bidang Pasar pada Disperindag Kabupaten Lebak mengaku tidak tahu menahu keberadaan lapak permanen tersebut.

Dirinya mengaku baru tahu

dari wartawan.

"Saya baru tahu dari akang malah, nanti saya cari informasi dulu," aku Dedi.

Sementara itu, Yosef Muhammad Holis, Kepala Dinas Penanaman Modal (DPM) Kabupaten Lebak, mengatakan hal yang sama. Karena dia belum mengetahui keberadaan lapak itu.

"Kayanya belum itu, nanti kita cek dulu. Laporkan saja ke Satpol PP. Nanti kita laporkan juga," kata Yosef. ● nof



SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF
**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN
KABUPATEN BOGOR**

Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Bogor Ke-539

Semangat Solidaritas dan Gotong Royong
Untuk Pembangunan Kabupaten Bogor



EKA BHINEKAS
Direktur Operasional



HASANUDIN TAHIR
Direktur Utama



EFI PANCAWATI
Direktur Umum